

## **PENETASAN ARTEMIA**

### **BAHAN2 YANG DIBUTUHKAN**



**Telur artemia**



**Garam ikan**

Jika terpaksa dapat juga menggunakan garam dapur



**Botol Air Mineral 1,5L**

Potong bagian bawah botol,  $\frac{3}{4}$  bagian botol di cat atau cukup di tutup dengan lembaran kertas koran



**Mesin aerator 1titik, batu aerator dan selang dalam kondisi terpasang**



**Sendok teh & sendok makan**



**Flankton net atau kain yang sangat halus dan serokan**



**Mangkok/wadah untuk artemia yang sudah menetas**

### **PROSES PENETASAN**



**Proses Penetasan 1**



**Proses Penetasan 2**

- . Botol aqua diletakan terbalik
- . Isi air bersih  $\frac{3}{4}$  bagian
- . Masukkan garam 2 sendok makan penuh, aduk hingga larut
- . Masukkan telur artemia  $\frac{1}{4}$  sendok teh, aduk2
- . Masukkan batu aerator hingga kedasar botol dan nyalakan mesin aerator
- . Biarkan hingga 24 jam lalu matikan mesin aerator

Setelah 24 jam telur artemia akan menetas menjadi larva artemia (nauplius) dengan ukurannya yang sangat halus. Terlihat bergerak2 seperti kutu air

**Menyaring****Artemia hasil penyaringan****Artemia diberikan ke burayak ikan**

Sebelum dapat digunakan artemia yang sudah menetas harus dipisahkan terlebih dahulu dari cangkangnya dengan cara menutup bagian atas botol sehingga larva artemia akan berkumpul dibagian yang terang yaitu dibagian bawah botol. Selanjutnya artemia disifon kedalam mangkok/wadah.

Setelah di sifon artemia harus disaring dengan menggunakan flankton net atau bisa juga menggunakan kain yang sangat halus sekali. Pada saat disaring lakukan juga pembilasan dengan menggunakan air tawar. Setelah selesai artemia yg sudah disaring diletakan pada wadah yang sudah diberi air tawar. Selanjutnya artemia sudah dapat diberikan untuk burayak2 ikan